

ABSTRAK

Ulydhatul Ismiyana, 2022, Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan Pada Tahun 2016-2021, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainal Abidin, MEI.

Kata Kunci: *Laporan Realisasi Anggaran, Kinerja Keuangan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan*

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini ialah evaluasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pemerintah daerah setiap tahunnya, karena penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tidak sesuai dengan yang direalisasikannya. Diketahui bahwa penyerapan APBD pada tahun 2021, belanja operasional 1,5 triliun terealisasi 307 miliar, belanja modal 355 miliar terealisasi 40 miliar, belanja tak terduga 7 miliar terealisasinya 1,2 miliar dan belanja transfer 321 miliar terealisasi 99 miliar. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pamekasan dari tahun 2016-2021 mengalami selisih yang signifikan yaitu pada tahun 2016 sebesar 94,81%, 2017 sebesar 102,58%, tahun 2018 sebesar 104,53%, tahun 2019 sebesar 100,39% dan tahun 2020 sebesar 98,96%.

Dari fenomena yang ada munculah rumusan masalah mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan pada tahun 2016-2021 menggunakan 4 rasio yaitu Rasio Kemandirian Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Keserasian Belanja yang dibagi menjadi 2 yaitu rasio belanja operasional dan rasio belanja modal. Dan untuk mengetahui tingkat keefektifan dan keefisienan pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan dalam pengelolaan Sumber Dayanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan sumber data primer yaitu wawancara dan data sekunder yaitu laporan keuangannya. Populasinya yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan. Dalam teknis analisisnya menggunakan rasio dengan pengukuran skala interval.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan kinerja keuangan pemerintah daerah Pamekasan jika dilihat dari rasio efektivitas dan efisien masuk dalam kategori sudah efektif dan sangat efisien. Namun, jika dilihat dari rasio kemandirian keuangan daerah dan keserasian belanja kinerja keuangannya masih dikatakan belum mandiri dan keserasian belanja masih belum optimal hal ini sesuai dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dan didukung oleh pendapat dari Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Kabupaten Pamekasan.